

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan data, dan pembahasan yang telah diuraikan. Telah ditemukan 59 data bahasa persuasif baliho calon legislatif DPRD Kabupaten Pamekasan pada bab sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan. Berikut ini kesimpulan tersebut.

Teknik persuasif yang digunakan dalam baliho calon legislatif DPRD Kabupaten Pamekasan pada pemilu tahun 2019, sangatlah beragam dan menarik yaitu teknik rasionalisasi yang dijelaskan adalah teknik persuasif yang ditandai dengan membatasi akal untuk memberikan suatu dasar pembenaran kepada suatu persoalan. *Pertama* bahasa persuasif rasionalisasi menjadi yang paling dominan digunakan oleh para calon legislatif, dalam mempengaruhi pembaca atau masyarakat dalam memilih pilihannya masing masing pada pemilu 2019. *Kedua* bahasa persuasif identifikasi adalah teknik persuasif yang bercirikan suatu usaha untuk mengidentifikasi atau penyamaan diri perilaku persuasi dengan suatu objek yang lain. Bahasa persuasif identifikasi menjadi pilihan yang medium bagi calon legislatif untuk digunakan dalam baliho kampanye mereka, untuk memikat para pemilih. *Ketiga* bahasa persuasif sugesti adalah suatu usaha yang melibatkan kekuatan emosional yang didapat dari kekuatan atau kepatuhan kepada seseorang. Bahasa persuasif sugesti menjadi pilihan yang minim bagi para calon legislatif dalam memikat dukungan yang telah diharapkan sebelumnya.

Untuk rincian datanya yaitu terdapat 26 data baliho bahasa persuasif rasionalisasi, dan terdapat 14 data baliho bahasa persuasif indentifikasi, serta terdapat 9 data baliho bahasa persuasif sugesti yang di temukan oleh peneliti dalam baliho calon legislatif DPRD Kabupaten Pamekasan pada pemilu 2019.

## **B. Saran**

Penulis berharap bahwa penelitian tentang teknik persuasif dalam baliho calon legislatif DPRD Kabupaten Pamekasan pada pemilu 2019 ini, bisa menjadi referensi baru dalam perkembangan bahasa Indonesia. Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

*Pertama* bagi perkembangan linguistik bidang sintaksis yang dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan linguistik bidang sintaksis. Terutama tentang kalimat dan teknik persuasif agar dapat menjadi acuan yang akurat bagi penelitian selanjutnya. *Kedua* bagi masyarakat agar mengetahui makna yang terkandung dalam dan dapat mempertimbangkan kata maupun kalimat yang terdapat pada baliho calon legislatif. *Ketiga* Semua legislatif menggunakan baliho sebagai salah satu media untuk berkampanye. Dalam baliho kampanye bahasa yang digunakan juga beragam. Di Kabupaten Pamekasan ditemukan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Madura sebagai salah satu penarik pembaca baliho. *Keempat* bagi peneliti yang akan meneliti tentang jenis kalimat, mengingat banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan bahasa, dalam penulisan baliho yang belum dikaji maka hendaknya permasalahan tersebut mendapat perhatian untuk diteliti lebih lanjut. Misalnya dari segi struktur kalimat, keefektifan kalimat, faktor yang melatarbelakangi penggunaan baliho dalam berkampanye. Tidak

hanya baliho yang dapat di teliti melainkan banyak bahan yang bisa di kaji menggunakan bahasa persuasif. Seperti debat maupun bacan-bacaan yang ad di warung dan mobil-mobil pengangkut barang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam hasil penelitian ini. Untuk itu peneliti berharap agar kelak akan ada lagi peneliti peneliti lain yang dapat lebih baik dalam melakukan penelitian mengenai hal ini.